

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan individu untuk menginspirasi dan memotivasi orang lain dapat didefinisikan sebagai kepemimpinan, tetapi kepemimpinan itu sendiri dihasilkan melalui proses yang tidak dapat dipisahkan dari kepribadiannya dan hal dalam hidupnya. -meningkatkan hal pengetahuannya serta keinginannya untuk quran merupakan sebuah fitrah -Menjadi sosok seorang pemimpin di dalam Al yang harus di jalankan dengan baik, baik untuk dirinya dan untuk masyarakat .sekitar

olah -ja seolahlaki sa -Sosok kepemimpinan pada dasarnya hanya untuk laki perempuan tidak boleh menyentuh atau menjabat sebagai pemimpin, namun pada puncak peradaban Yunani perempuan diberikan kebebasan yang sama rata dengan laki dalam ajaran Nasrani sendiripun perempuan diartikan sebagai senjata -laki masehi. Digelarlak sebuah 6-isa menyesatkan manusia pada abad keiblis yang b pertemuan dimana dalam pertemuan tersebut untuk membahas apakah benar perempuan tersebut manusia atau bukan. Namun dalam inti pembahasan tersebut eorang perempuan itu adalah bahwasanya orang Nasrani menyimpulkan bahwa s -laki dan memuaskan nafsu laki -manusia yang diciptakan untuk melayani laki .laki¹

Seorang aktivis gender tertarik dengan kepemimpinan perempuan karena subjek kesetaraan gender masih diperdebatkan, dan hanya gender yang laki dan -arkan dari berbagai pandangan, alasan, dan kepentingan. Lakidigamb

¹ Yuminah Rohmatulloh, *Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam: Melacak Sejarah Feminisme Melalui Pendekatan Hadits Dan Hubungannya Dengan Hukum Tata Negara*, *Jurnal Ilmu Hukum Dan Pemikiran*, 17 (2017). Hlm. 87

perempuan dipersepsikan dalam masyarakat memiliki kemampuan, sikap, dan tindakan yang berbeda karena jenis kelaminnya

quran pun menjelaskan dalam Surat Annisa ayat 34 tentang -Al bolehkannya perempuan menjadi pemimpin. Adapun bunyinya sebagai diper : berikut

الرَّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا
أَنفَقَ وَالْمَنُومَاتُ إِذْ فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطُتٌ حَافِظَاتٌ لِّمَا نَعَى بَبَّ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ
وَالَّتِي تُتَخَذُ وَنُفُوسُهُنَّ فَعَظُمَ عَلَيْهِنَّ
وَإِذَا جُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضَرَبْنَ بُوهُنَّ فَإِنَّهُنَّ أَطْعَمْنَ عَنْ كَمُ فَلَا تَبْغُوا
عَلَى هُنَّ سَبِيْنُ لَّ أَنْ اللُّ كَانُ
عَلِيَّا كَبِيْرًا

Artinya : Laki laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena laki) atas sebagian yang lain -Alla telah melebihkan sebagian mereka (laki laki) telah memberikan nafkah dari -perempuan), dan karena mereka (laki) perempuan yang saleh adalah mereka yang taat -ya. Maka perempuan hartin kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah) perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, -menjaga (mereka). Perempuan ka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur hendaklah kamu beri nasihat kepada mere pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu,) cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, -maka janganlah kamu mencari dalam ajaran Allah Maha tinggi, Maha besar. Karena sumber daya intelektual agama khususnya Islam, yang mengungkapkan bahwa status perempuan adalah laki, maka kedudukan perempuan memiliki pengaruh -yang kedua setelah laki .laki terhadap perempuan-bagaimana sikap laki²

me, seperti yang Feminisme secara agresif dipromosikan oleh modern ini contoh di atas, dan kita semua akrab dengan karakternya. -ditunjukkan oleh contoh Terlepas dari upaya untuk memastikan keselamatan perempuan setiap saat, kondisi

² Muhammad Yusuf, 'Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Kearifan Lokal: Pemikiran Ulama Bugis Dan Budaya Bugis', *Journal of Social Science and Religion*, 22 No. 1 J (2015). Hlm.

,saat ini menunjukkan bahwa masih ada perbedaan antar jenis kelamin. Akibatnya .pandangan Amina Wadud tentang status perempuan dalam Islam menjadi miring Qur'an -Selain itu, ia menjelaskan dengan sangat rinci bagaimana Al 70 memandang wanita, subjek yang sering disalah pahami oleh umat Islam di seluruh Qur'an memiliki banyak ayat -laan feminis, Aldunia. Sebagai semacam pembe tentang keadilan gender, dan ini mungkin disebabkan oleh berbagai keadaan, .laki-termasuk argumen tentang hak dan kewajiban laki

Quran dijelaskan mengenai ayat tentang keadilan -Adapun di dalam Al peranan perempuan yang ditafsirkan oleh Amina Wadud sebagai gender dimana bentuk pembelaan atas perempuan. Amina memandang bahwa terdapat perbedaan laki dan perempuan, dimana perempuan memiliki -nilai yang disandang oleh laki laki selalu dipandang -i, seolah lakilak-lebih banyak keterbatasan dibanding laki sebagai manusia yang sempurna. Dari asumsi tersebut menimbulkan berbagai hak dan peran perempuan. Penciptaan manusia dijelaskan di -batasan antara hak ciptaan dalam surat Shaad ayat 71 sampai 72 menjelaskan tentang proses pen manusia terdiri dari tiga tahap yaitu: permulaan penciptaan, pembentukan atau .penyempurnaan, pemberian kehidupan

اَدِّهٖ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنَّ فِيْ خَالْقِ بُشْرًا مِّنْ
طِيْنٍ فَاذۡاۗ سَوَّيْتۡهٗ وَنَفَخْتُ فِيْۤهٗۙ مِنْ رُّوْحِيْ
فَقَعۡ وَآلِهٖۙ سٰجِدِيْنَ

,Artinya : Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat (17).hanat irad aisunam nakatpicnem naka ukA aynhuggnuseS³ Kemudian Ku -apabila telah Aku sempurnakan kejadiannya dan Aku tiupkan roh (ciptaan) ⁴.(kepadanya; maka tunduklah kamu dengan bersujud kepadanya(72

³ Rihlah Nur Aulia, 'Menakar Kembali Pemikiran Feminisme Amina Wadud', *Jurnal Studi AlQURan*, 7 No. 1 (2011). ⁴ Rihlah Nur Aulia.

Dari penjelasan ayat sebelumnya Amina berpendapat bawasannya untuk an perempuan. Dimana telah dijelaskan laki d-menegakkan keadilan antara laki dalam surat Shaad ayat 71 sampai 72 bahwa semua manusia diciptakan di dalam rahim seorang ibu. Sudah semestinya bahwa tidak ada batasan dan larangan untuk laki, karena -kiperempuan melakukan segala hal yang biasanya dilakukan oleh la pada kenyataannya perempuan juga mampu melakukan hal tersebut dan memberikan kebermanfaat. Aminah mengatakan bahwa tidak ada perbedaan nilai antara lakilaki dan perempuan karena tidak ada indikasi bahwa perempuan .laki-h sedikit atau lebih banyak dari lakimemiliki batasan yang lebi⁴

laki mewakili normalitas, -Menurut perspektif ini, diasumsikan bahwa laki laki selalu dianggap sempurna, sedangkan perempuan -dan karenanya laki at islam dianggap kurang sempurna. Persepsi tentang perempuan dikalangan um terjadi adanya perubahan dengan seiringnya berjalan waktu kebangkitan rasyidin mencatat sebuah perubahan -peradaban islam sepeninggalan kholifah al fundamental dimana kekuasaan ke kholifah Islam sendiri memiliki sistem monarki yang absolut. Dominasi para raja iyalah demokrasi yang menjadikan terhadap rakyatnya yang mana menjadikan model dominasi antara laki laki dan perempuan terjadi menjelang keruntuhan sebuah peradaban Islam karna kedua rempuan dikalangan Islam diakhir peran dunia pertama melihat dari segi sejarah pe muncul gerakan feminisme dari barat dimana diturunkan pada abad 7. Pada saat Arab memiliki persepsi yang masih keliru mengenai perempuan sehingga menghasilkan sebuah peraturan yang khas dalam kebudayaan yang dilakukan uh bayi, pelecehan seksual hingga menjadikan perempuan sebagai dengan membun .budak⁵

Qur'an tentang wanita untuk -Amina melihat ke dalam penggambaran Al melihat bagaimana mereka cocok dengan narasinya. Pada masa pemerintahan Raja dup, yang mengakibatkan lahirnya hi-laki dikubur hidup-Firaun, semua laki seorang ibu bagi Ibu Musa. antisipatif kehadirannya di daerah tersebut Dia

⁴ Rihlah Nur Aulia. Hlm. 48-49

⁵ SHOFWATUNNIDA, *Peran Publik Perempuan Dalam Perspektif Al-Quran* (INSITUT PTIQ JAKARTA, 2020). Hlm. 35

memohon kepada Tuhan untuk menjaga Musa, dan oleh kasih karunia Tuhan,
.Musa diselamatkan

iki hak yang Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa perempuan memil laki-laki, tetapi mereka secara fundamental berbeda dari laki-sama dengan laki dalam hal sifat dan batasan. Ketika seorang wanita memiliki kesempatan kerja yang sama dengan pria, dia dianggap sebagai wanita mandiri atau wanita karir. a, peran seorang wanita dalam Islam didefinisikan sebagai seorang ibu, Sebaliknya laki dalam ketaatan pada -yang melahirkan dan membesarkan anak laki .kehendaknya

Sebagai contoh kedua, ada kisah Maryam, yang menerima pesan dari Allah hamil, di mana Maryam bertanya, yang mengumumkan bahwa dia akan Bagaimana saya bisa menghasilkan anak ketika bahkan tidak ada manusia yang " Qur'an -berinteraksi dengan saya dan saya tidak seorang pezina?" Al menyampaikan simpati Tuhan kepada Maryam dengan mendorongnya untuk tidak senang selama -an Maryam didorong untuk makan, minum, dan bersenangmarah, d masa kehamilannya. Kisah Maryam membuktikan bahwa dia mengabdikan kepada Allah, dan juga jelas bahwa kesalehan tidak din ilai berdasarkan jenis kelamin; dan perempuan di mata Allah; semua sama laki-tidak ada diskriminasi antara laki .di mata Allah

The bilqis (ratu kesabaran) Dia menceritakan kisah seorang wanita yang naik ke puncak masyarakat karena kebijaksanaan dan pemahamannya. bilqis gaul karena banyak orang di partai (ratu kesabaran) Bilqis memiliki awal yang sulit politik lain percaya dia tidak cocok untuk menjadi seorang pemimpin. Bilqis, di sisi lain, mampu memimpin seluruh kelompok bilqis karena kompetensi dan kecerdasannya. Di antara pria, wanita mungkin menjadi pemimpin yang cakap dengan beragam keterampilan dan kemampuan. Ketika suami adalah pengambil keputusan tunggal untuk keluarga, istri mungkin akan memimpin. Dalam hal kesetaraan gender dan kemajuan perempuan dalam posisi kepemimpinan, seorang

la keluarga kecuali dia juga bertanggung jawab perempuan tidak bisa menjadi kepala atas rumah tangga⁶

Persamaan dan perbedaan antara perbedaan pemikiran Amina Wadud dan sama -Murtadha Muthahhari. Dalam persamaanya Amina dan Murtadha sama tem Egiliter, beliau menolak adanya system Patriarki dalam pencapaian system memandang bahwa terdapat poin didalam Feminisme yang mana perempuan harus laki agar mendapatkan kedudukan dan kesetaraan yang sama -memasuki dunia laki laki, karna itu perempuan perlu mengadopsikan sifat maskulin -rata dengan laki laki -tidak dipandang lemah oleh kaum laki agar⁷

hak apa saja yang di peroleh seorang perempuan. UDHR -Adapun hak laki tanpa adanya -telah menjamin hak perempuan sederajat dengan laki laki -diskriminasi dan negara OKI menjadi hak perempuan sederajat dengan laki ; pada pasal 6 yang berbunyi

- laki dalam -Perempuan memiliki hak yang sama dengan laki hak -mempertahankan derajat kemanusiaannya dan memiliki hak -untuk menikmati hak persamaan itu disamping melaksanakannya kewajiban dan kebebasan yang berhubungan kewajiban dan memiliki hak sipil ,dengan keuangan dan hak menjaga nama baik pribadi dan keluarganya
- Suami harus bertanggung jawab untuk selalu memberikan nafkah untuk .kesejahteraan pada keluarganya
- Hak untuk menerima warisan dari hasil usaha sendiri maupun hak untuk Nisa ayat 32 -berkerja terdapat dalam surat Al

وَلَوْ تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِّيبٌ مِّمَّا
اَكْتَسَبُوا وَأَلِّفُوا سَاءٌ

نَصِّيبٌ مِّمَّا اَكْتَسَبَتِ الْبَنَاتُ وَسِوَالِ وَاللَّهُ مَنَّ فَضَّلَهُ لِّلرِّجَالِ نَصِّيبٌ مِّمَّا
اَكْتَسَبُوا

⁶ SHOFWATUNNIDA. Hal 77

⁷ Alef Theria Wasim, *Filsafat Perempuan Dalam Islam* (Yogyakarta: RAUSYAN FIKR INSTITUTE, 2012).hal 9

Artinya : Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah (diberikan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha-bekas kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Mengetahui segala sesuatu

sama-laki dan perempuan sama -Ayat diatas menjelaskan bahwa laki-laki memiliki peluang untuk memperoleh anugerah Allah termasuk pada kepemilikan dengan konsekuensinya dengan memiliki hak mutlak atas jerih payah hasil kerjanya yang dilakukan pada setiap anak ada⁸

Untuk memperkuat pembahasan tentang kepemimpinan bahwasannya perempuan boleh dan tidaknya menjadi seorang pemimpin berikut para pendapat yang tidak dan bolehnya seorang perempuan menjadi pemimpin

1. pendapat dari Imam Ahmad, Imam Malik karena menjadi pemimpin, laki-laki dan perempuan, dia -kekuasaan, pada dasarnya sama bagi laki-laki menegaskan bahwa perempuan tidak berhak menduduki posisi kepemimpinan, meski posisi itu dibatasi
2. Abu Hanafi mengizinkan seorang wanita untuk melayani sebagai hakim, tetapi dia dilarang melayani sebagai hakim dalam proses peradilan hakim dalam kasus pidana
3. Khattabi, wanita tidak boleh berada dalam posisi -Menurut Al-Qadhi kepemimpinan atau penghakiman karena hal itu akan mengakibatkan tidak dapat wanita tidak dapat menikahi dirinya sendiri dan karenanya tidak dapat menikahi wanita lain⁹
4. Ali Jumah Muhammad Abdul Wahab ulama yang membolehkan kaum perempuan menjadi kepala negara dan menjabat tunggal maupun seperti hakim

⁸ Moh. Bahruddin. Kedudukan Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam', Ilmu Hukum Dan Pemikiran, vol 4, no1 2014. hal3-4.

⁹ Yuminah Rohmatulloh. Hlm. 90

5. Qhadawi bahwasanya kedudukan imamah Al Idzma -Yusuf Al pegang oleh laki laki salah membawahi seluruh umatnya harus di satunya menjadi imam. Beliau pun memperbolehkan perempuan dalam berpolitik hingga beliau menjelaskan penafsiran terhadap surat Annisa ayat 34 bahwasannya laki laki adalah pemimpin bagi perempuan baik .luargadalam rumah tangga maupun ke
6. Fahami, perempuan Tabari diperbolehkan menduduki -Menurut Al posisi kepemimpinan, yang berbeda dengan kapasitas perempuan .sebagai saksi dalam proses perkawinan

B. Rumusan Masalah

lah. Maka Dari paparan diatas yang telah ditulis pada latar belakang masa muncullah rumusan masalah penelitian yaitu konsep kepemimpinan perempuan dalam islam study analisis teologi feminisme Amina Wadud dan Murtadha Murthahari

Maka uraian penelitian yaitu

1. Bagaimana konsep kepemimpinan menurut Murtadha Muthahari dan ? Aminw Wadud
2. Bagaimana Analisis feminisme konsep kepemimpinan perempuan ? dalam pemikiran Amina Wadud dan Murtadha Muthahari

C. Tujuan Penelitian

n diatas maka tujuan dari Sesuai dengan rumus masalah yang diuraika : penelitian ini

1. Memberikan informasi untuk para calon guru atau dosen dapat bermanfaat sebagai bahan kajian pelajaran tentang ilmu kepemimpinan perspektif Amina Wadud dan Murtadha Murthahari
2. mberikan manfaat untuk menambah Hasil penelitian diharapkan bisa me wawasan, serta pengetahuan pada mahasiswa

3. Memberikan informasi ilmiah tentang definisi kepemimpinan

D. Manfaat Penelitian

Dari uraian diatas serta kebutuhan umat manusia dalam menambah wawasan n perempuan dalam islam study analisis feminisme mengenai konsep kepemimpinan Amina Wadud dan Murtadha Muthahari Penulis berusaha mencapai manfaat dari :penelitian, manfaat dari penelitian ini sebagai berikut

1. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bahwa perempuanpun bisa laki -seorang pemimpin layaknya laki menjadi
2. Menambah khazanah keilmuan dalam bidang kesetaraan gender (feminisme)

E. Tinjauan Pustaka

Studi pustaka ialah suatu penelitian yang dimana menggunakan aneka macam material yang terdapat diperpustakaan berupa buku, skripsi. -macam Sebelum penulis melakukan penelitian terhadap konsep kepemimpinan perempuan Amina Wadud dan Murtadha dalam islam study analisis teologi feminis Murthahari, penulis terlebih dahulu mengkaji serta mencari beberapa referensi dan .menelaah beberapa jurnal, karya ilmiah dari hasil tersebut dijadikan acuan

*,quran menurut perempuan “ dituli oleh Amina Wadud*Buku yang berjudul “ *diterjemahkan oleh Abdullah Ali yang diterbitkan oleh Kurniawan Abdullah. Pt* pemikiran Amina Wadud mengatakan bahwa seorang *serambi ilmu semesta pada* laki sebab itu -perempuan memiliki hak dan kewajiban yang setara dengan laki Patriaki yakni system social yang menetepatkan Amina Wadud menolak adanya laki sebagai pemegang kekuasaan dan mendominasi peran Politik .ketimpangan -laki quran yang dimana -gender dalam masyarakat islam iyalah karna tafsiran Al nya adalah penindasan mendominasi oleh patriaki yakni budaya yang toleransi kaum perempuan, patriaki sendiri layaknya sebagai senjata yang digunakan kaum laki untuk mendukung hegemoni dalam dominasi dan superioritas, maka -laki Amina Wadud tak tinggal diam dia mengagas sebuah ide tentang Islam tanpa

partriaki ide tersebut tumbuh dalam imajinasinya. Maka Amina Wadud adanya .mengimajinasikan untuk mengakhiri patriaki

ditulis oleh prof. Dr. *filsafat perempuan dalam islam*’Buku yang berjudul “ hubungan Aleria Wasim terbitkan oleh Rausyanfibr, Insititute 2020. Dari segi perilaku manusia pada umumnya bersifat feminitas selalu dikatakan bahwa hal hal tersebut tidak memiliki -tersebut itu sejalan, akan tetapi bukan berarti hal hak pada perempuan dalam suatu -perbedaan dalam feminisme, gender, dan hak snya islam. Islam seharusnya mermpertimbangkan keyakinan khusu keseluruhannya bahkan di mulai pada tipologis dan klasifikasinya yang dimana hal ini dipahami dengan lahirnya problematika tipologi dan historis serta mana historis tidak persoalanpersoalan kontinuitas dan diskontinuitas. Yang di semata sebagai fenomenologis saja. Menurut Murtadha Murthahari terdapat kontinuitas yang merupakan suatu fenomena yang isinya mengenai sesuatu yang baru, yakni terkait dengan tatanan bahkan dengan hukum. Dalam perubahan guna kan pemahaman islamnya, yakni melalui diskontinuitas dengan menyempurna hak yang dimiliki perempuan, dan hal inilah yang -syariat sekaligus hak .menyebabkan adanya perubahan serta penyempurnaan didalamnya

*onteks pemikiran keIslaman Amina Wadud dalam k*Skripsi yang berjudul “ yang ditulis oleh Suyepty Mukarromah dari fakultas adab dan humaniora *sejarah*” Qur'an menganggap perempuan -universitas islam sunan ampel Surabaya 2020. "Al bab yang -laki setara dalam keadaan mereka, beliau menjelaskan pada Bab-dan laki peran wanita dalam kehidupan." Ayat 1 dari surat Annisa berbunyi, berfokus pada Hai manusia, bertakwalah kepada Allah, yang membentuk kamu dari dirimu " sendiri dan dari Allah mempersekutukan dari dirinya sendiri, dan Allah melipat n berlimpah, danlah takut kepada Allah, laki dan perempuan denga-gandakan laki ketika mengacu pada jenis kelamin.("Takutlah kepada Allah!") Wahai manusia! .Ketahuilah bahwa Allah terus mengawasimu

penindasan dan pembatasan yang perempuan hadapi dalam kondisi dianggap sebagai makhluk infertor atau tidak masyarakat saat ini mereka masih laki meskipun Amina Wadud menjelaskan interpretasi -setara oleh kebanyakan laki

Quran tentang posisi perempuan yang dapat berdampak pada komunitas -Al Muslim, khususnya di era kontemporer

1 “konsep kepemimpinan dalam spepektif Amina Skripsi yang berjudul Wadud “yang ditulis oleh Cut Novi Marilawati, dari Fakultas Ushuludin dan Aceh 2019. -Raniry Darusalam Banda -Filsafat Universitas Islam Negeri AR pat surat Dalam pembahasan tentang kepemimpinan dalam rumah tangga terda annisa ayat 34 dan penjelasan dari ayat tersebut memang terdapat kesan diskriminatif ada baiknya terlebih dahulu dimufasir klasik dalam memahami ayat tersebut. Menurut beliau seorang perempuan pun bisa menjadi seorang pemimpin laki sudah tidak memberikan nafkah pada keluarganya dan -iapabila seorang lak bisa dijadikan imam untuk orang lain, akan tetapi Amina Wadud membuktikan dengan menjadikannya Imam sholat jumaat dan telah memboboran dinding ama 14 abad pradigma konvensional yang mana telah dipertahankan sel sebelumnya, pemboboran yang dilakukan Amina Wadud bukan hanya pada ranah .konseptual akan tetapi pada ranah praktis

Quran menurut Murtadha -dalam Al Skripsi yang berjudul “Imamah uludin yang ditulis oleh Budi Bagus Rismanto dari fakultas ushMuthahar” Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati bandung 2018. Murthadha Muthahri mendefinisikan sebuah imamah dalam tiga tigakatan, pertama imamah diartikan sebagai pemimpin dalam masyarakat menurut para pendapat masyarakat rang pemimpin terutama setelah wafatnya Nabi mereka membutuhkan sosok seo SAW, kedua imamah diartikan sebagai otoritas keagamaan imamah sendiri merupakan spesialis dalam Islam yang luar biasa dan ilahinya, ketiga imamah anusia yang dalam artiaan iyalah wilayah. Wilayah yang dapat dirasakan oleh m Quran -sempurna yang memiliki semua keunggulan manusiawi didalam ayat Al Maidah ayat 3,55,67 dan dalam ayat -imamah dijadikan pijakan didalam surat Al tersebut bermuara pada suatu peristiwa yaitu penyampaian dalam deklarasi nabi pat beberapa perbedaan antara imamah dengan syiahSAW, namun terda

naarateseK narikimeP“ Jurnal pemikiran islam vol 1,3 no 1 juni 2017 Gender dan Feminisme amina wadud tentang eksistensi wanita dalam kajian hukum

Edi Setyawan. STAI Majid Syuhada Yogyakarta ditulis oleh Cahyakeuarga” Masyarakat islam menganggap bahwa kedudukan perempuan lebih rendah laki tidak -laki mereka beranggap bahwa perempuan dan laki -ketimbang laki sederajat adapun penyebab dari keterpurukan posisi seorang perempuan dalam Quran terdapat pandangan yang -n dalam gender dalam Alqura-bias penafsiran al nilai kemanusiaan kaum perempuan, dan -tidak akomodatif dimana terdapat nilai perempuan sendiri tidak diakui sebagai manusia yang utuh,tidak berhak a. Dan terpojokan mendapatkan pembelaan, dan biang sumber masalah keluarga dalam problematika rumah tangga namun disini perempuan dipaksa untuk tunduk laki dan harus rela dipologami oleh suaminya,dalam agama islam -pada kaum laki perempuan diposisikan sebagai objek hukum. Khususnya hukum keluarga yang dengan rumah tangga, seperti halnya hukum perkawinan, hukum berkaitan .perwarisan

Kedudukan Perempuan dalam Islam Menurut Siti Skripsi yang berjudul “ yang ditulis oleh Rizkia Permata Rabia Adawiyah dari Fakultas *Musdah Mulia*” arif Hidayallah Jakarta 2020. Dalam Islam Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sy ayat -Isra ayat -perempuan sebagai Makhluq yang mulia terdapat dalam surat Al anak Adam, kami -yang artinya; Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak 70 -ki dari yang baikangkat mereka didaratan dan dilautan lalu kami beri mereka Riz baik dan kami lebihkan yang sempurna atas kebanyakan Makhluq yang telah kami .ciptakan

Dalam pandang Musdah Mulia beliau menambahkan dalam menyimpulkan dari isi kandunga ayat diatas pada dasarnya kemuliaan manusia melalui kemampuan akal manusia sehingga manusia ditujukan pada Allah memiliki rasa kesanggupan untuk mengusai kekayaan yang ada dialam, darat, lautan. Nabi Muhammad menyampaikan ajaraan Islam melalui utusan dari Allah Muhammad seabagi sejarawan yang telah merubah peradaban manusia, Nabi -SWA adalah sosok yang menjunjung tinggi martabat perempuan sehingga laki laki dan perempuan dianggap setara, Nabi Muhammad melakukan sebuah proses dimana awal proses dalam kebebasan perempuan dari gengaman teologis, mitos

Pada zaman itu perempuan dianggap sebagai petaka bagi .hingga budaya Jahiliyah orang -kedua orangtua yang disebabkan pada kelahirannya. Maka dari itu orang -zaman dahulu memiliki tradisi yang keji dengan mengubur bayi perempuan hidup ak warga yang sudah menetahui hidup dalam keadan yang masih suci Ketika bany jika ada sepasang suami istri yang melahirkan bayi perempuan maka akan di hidup. Musdah Mulia menjelaskan apa maksud dari memulian -bunuh hidup perempuan” Islam datang pada zaman jahiliyah yang dimana memandang bahwa n adalah objek dari kepuasan seksual, dimana perempuan dinikahi hanya perempua untuk sekedar berproduksi akan tetapi ketikan seorang suami meninggal maka laki milik istri. Maka dari sisi padang kita -sebagia warisan yang dimiliki laki ang baik Ketika kita membandingka keadaan dapat memahami ajaran Islam y tersebut masa jahiliyah. Kedatangan Islampun membawa kontribusi bagi kaum perempuan, akan tetapi jika kita terus menerus membandingkan masa kini seperti sudah sangat apa, namun sekarang peremuan -halnya Islam tidak membawa apa .independent

-Peran Publik Perempuan Dalam Perspektif AI Skripsi yang berjudul “
umII idutS margorP satlukaF irad adinutawfohS helo silut id gnyay “ *Quran*
AlQuran dan Tafsir Konsentrasi Ilmu Tafsir Program Pasca Sarjana Insitut PTIQ
Pada dasarnya perempuan memiliki sebuah peran ganda yang .20Jakarta 20
dimana budaya masyarakat bersumber pada tradisi langsung dan tidak
langsungnya secara turun temurun menepatkan bahwaa perempuan adalah Sektor
a melibatkan sebuah akses laki sector public yang man -domestic, sedangkan laki
dan partisipasi perempuan dalam dunia berpolitik sangat rendah, hingga
menimbulkan konsekuensi yang sangat logis jika rana politik ini masih patriaki.
Ada factor yang mempengaruhi peran perempuan dalam berkeluarg. Yang dimana
a peran suami sudah tidak ada lagi didalam rumah tangga, maka seorang Ketik
perempuan mau tak mau harus menjadikan dirinya ganda. Ganda dalam artian iya
anakny dan dia mampu menjadikan -mampu menjadi seorang ibu untuk anak
.kah agar bisa menghidupkan keluarganyadianya seorang suami untuk mencari naf

Jurnal Kajian Gender vol 3 no 1 2019 “ Perempuan Dalam Pemikiran Murtadha Muthahhari” Dosen IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang ditulis oleh Sekar Putri. Pada dasarnya perempuan memiliki peran yang begitu besar dalam kehidupan manusia dan keberadaan perempuan sangat yang dihargai dalam Islam, setelah kedatangan Islam perempuan pun dipaksa dengan hak khusus seperti hak dalam kebebasan, hak untuk -khusus untuk melakukan hak dikarnakan Islam berkembang dengan perlahan ,hidup bahkan hak untuk menikah untuk menuntaskan tradisi dan sosial budaya Arab akan tetapi perkembangannya sangat progresif. Adapun berbagai isu yang mengatakan perempuan adalah ntikan dengan laki selalu diinde -laki dan laki -manusia ke dua setelah laki kekuatan dan kebebasan sedangkan perempuan selalu di pandang lemah. Dengan adanya stigma muncullah berbagai suara yang mengkristal menjadi Gerakan yakni Gerakan kesetaraan Gender, membahas tentang perempuan dan peran sangatlah menarik untuk kita telaah lebih dalam akan pemikiran Murtadha sentral dimana Muthahhari mengkaji feminisme dengan kajian teori yang berbeda dengan yang ia lakukan otonomi kategoristik dengan mendefinisikan feminisme, agama dan hak eminisme agar tidak terjebak dengan perempuan. Murtadha Muthahhari mengkaji f jarring westernisasi dengan judul pembaruan perempuan budaya barat, sosial dan .garis politik

Wacana Kesetaraan Gender; Ulum vol 13, no 2 Desember 2013 “ -Jurnal Al Universitas Pemikiran Islam Kontemporer Tentang Gerakan Feminisme Islam” Pesantren Tinggi Darul’ Ulum Jombang yang ditulis oleh Andik Wahyu Muqoyyidin. Dalam pembahasan gender hampir semua asumsi yang ada hampir -ahwa perbedaan gender, ketidak kesetaraan antara kaum lakisemuanya sama laki dan perempuan terjadi melalui perjalanan sejarah yang Panjang dan dari sini terbentuklah disosialisasi dan diperkuat, diskonstruksi secara sosail dan kultural Dimana para pejuang feminisme muslim .termasuk melalui tradisi keagamaan dalam memperjuangkan sebuah keadilan yang dimana memfokuskan pada dua hal laki dan perempuan. Dalam -yang pertama tidak adanya keadilan antara laki laki dan -struktur sosial dalam masyarakat muslim, Namun perbedaan antara laki

perempuan dikaitkan dengan adanya budaya yang mana menyebabkan adanya perbedaan yang dikaitkan dengan bagaimana konstruksi budaya tentang perang, laki dan perempuan dalam kehidupan sosial, politik dan –dan fungsi seorang laki bkan adanya perubahan gender yang kurang simpatik, budaya yang menyeba misalnya dalam dunia kerja seperti halnya konsep kerja laki laki yang bercorak publik sedangkan konsep kerja perempuan bercorak domestik yang mana bahwa perempuan kehidupan sosial dan politik sering menghasilkan pandangan adalah warga negara kelas dua sehingga banyak hal yang perempuan sendiri tidak .boleh dilibatkan dalam persoalan ekonomi, politik,dan budaya

F. Kerangka Berfikir

Perbedaan gender atau kita kenal dengan istilah gender differences dalam ahasa inggris, sebenarnya bukan hal yang menjadikan gender sebagai sebuah B masalah selama dalam seluruh perjalanannya tidak memunculkan sebuah kondisi ketidaksetaraan bahkan ketidakadilan dalam istilah gender. Namun, demikian adanya sebuah perbedaan signifikan yang dimana historis sendiri mempertunjukkan gender ini melahirkan kondisi ketidakadilan, dan hal ini terjadi pada kaum perempuan. Namun realita histori memperlihatkan adanya perbedaan gender dengan ajaran dalam dalam terbentuk, terkonstruksi, secara social dalam kultural keagamaan, bahkan negara yang kerap kali diyakini dengan adanya ketentuanketentuan yang berasal dari Allah sehingga sifat biologispun tidak dapat laki dan perempuan dipahami -untuk diubah. Namun, kodratnya seorang laki .ender itu sendiridalam perbedaan g¹⁰

Amina Wadud merupakan seorang Perintis feminis Muslim yang lahir di Amerika Serikat pada 25 september tahun 1952. Beliau adalah profesor Charleskurzan di Persemakmuran Richmonce, Virginia. Dan dia percaya bahwa Quran seperti dalam karyanya -imewaan didalam Alperempuan memiliki keist Quran and woman” yang memberikan latar belakang sejarah yang -mengenai “Al terkait erat dengan kehidupan dan tantangan masyarakat. Bagaimana bisa terjadinya kadilan pada gender hingga diskriminasi pada kaum perempuan dan terjadi ketida

¹⁰ Prof. Dr. Alef Theria Wasim. Hlm 27

timbullah beberapa pertanyaan muncul dan membuat kegelisahan. Namun pada tokoh feminisme termasuk Amina Wadud menyakini terjadinya kertimpangan laki. Dalam mengungkapkani kondisi tersebut -social antara kaum perempuan dan laki tiba atau adanya sebab yang telah dikodratkan oleh Tuhan. -secara tiba muncul Apakah sebuah kondisi muncul tanpa adanya sebab atau sudah dikodratkan oleh ? tuhan

Apakah semua itu sudah masuk kedalam sebuah kultur yang mana ?aldibentuk dari hasil kesepakatan sosi¹¹

Dalam berbagai pertanyaan diatas menghasilkan sebuah historis yang Quran -dimana ketimpangan tersebut disebabkan oleh doktrin theologis yaitu Al Quran -sebagai teks suci. Amina melahirkan sebuah penelitian terhadap Al ran yang merujuk pada posisi perempuan dan Qu-bahwasanya tidak satupun ayat Al laki dalam pemahaman realitas lahirnya dalam bentuk penafsiran yang sarat -laki laki dan -dengan bias patriarki. Yang mana Amina melihat relasi antara laki arikan oleh perempuan menggambarkan sebuah budaya patriarki yang dilest masyarakat dan mengakibatkan kaum perempuan kurang mendapatkan keadilan .secara propasional

Menurut Amina memiliki anak adalah fungsi utama bagi seorang wanita, dan kemampuannya untuk melahirkan sebagai aspek yang paling penting dalam ini. Dalam penekanan di bentuk seorang wanita menjadi seorang istri yang posisi setia dan patuh pada suaminya. Seorang wanita tidak secara eksplisit berkewajiban melahirkan anak untuk menjadi seorang ibu, melainkan setiap individu atau Qur'an. -i tingkat. Hal ini tidak disebutkan dalam Alkelompok ditugaskan berbagai Qur'an bahwa mereka yang berjuang untuk -Allah SWT menyebutkan dalam Al jihad dengan harta dan jiwa mereka telah diangkat ke tingkat manusia, dan Allah esar untuk usaha SWT menjamin bahwa mereka akan diberi imbalan yang b mereka. Mereka yang berjuang untuk Allah akan diberikan gelar tersebut yang

¹¹ Ubay Harun, 'Konsep Feminisme Perseptif Amina Wadud', *Rausyan Fikr*, 17 n0 1 (2021), 81–82.

memungkinkan mereka untuk melakukan perbuatan manfaat pada skala besar. Ini (Surat Annisa ayat 95)¹²

uari 1920. Murtadha Murthahri seorang reformis dari Iran lahir pada 2 feb
Dalam sebuah pemikirannya Murtadha dimana ia membahas tentang kesetaraan yang dilakukan oleh perempuan barat dan timur perbedaan tersebut Nampak dari latar belakang lahirnya gerakan perempuan barat, namun pertama kali muncul dalam gereja dan hegemoni yang diatur oleh barat. Akan tetapi ada pengekangan tetapi mereka semua berhasil melakukan sebuah gerakan renaissance untuk bangkit dari gerakan perempuan serta muncul pada renaissance tetapi apa yang Abad ke 20 dinegara Barat mereka perjuangkan baru bisa merasakan lega pada secara resmi dan diumumkan mengenai hak yang didapat kaum perempuan, dan perempuan mendapatkan tempat aktif untuk berpolitik dan seluruh dunia mendukung dengan adanya pergerakan dan perubahan. Hak dan kewajiban pada laki dan perempuan disini Murtadha memiliki pandangan laki-perempuan interaksi kaum khusus akan kesetaraan gender dalam Islam dimana kesetaraan gender ini berbeda laki dan perempuan tidak perlu perbandingan antara kaum laki dan perempuan kepada semua penganutnya didebatkan kembali namun Islam mengajarkan laki dan perempuan itu sama-bahwasanya laki-perempuan sama mendapatkan hak laki dan perempuan itu sama¹³

¹² Rihlah Nur Aulia.

¹³ M.Aziz Mukti, 'Pemikiran Murtadha Murthahari Tentang Kesetaraan Perempuan', *Pendidikan Agama Islam*, 2 no, 1 de (2021), 3.